

BAB V

SIMPULAN

1.1 Simpulan

1. Saluran tataniaga jengkol di Desa Pardasuka terdapat saluran panjang dan pendek. Saluran panjang terdapat pada saluran 1 yaitu: (Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer). Dan saluran pendek terdapat pada saluran 2 dan 3 akan tetapi hanya lembaga nya saja yang berbeda pada saluran 2 yaitu: (Petani – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer). Saluran 3 yaitu: (Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar). Masing-masing saluran melalui proses yang berbeda dan akan berpengaruh terhadap keuntungan yang diterima oleh lembaga-lembaga yang terlibat di dalam nya.
2. Lembaga tataniaga jengkol di Desa Pardasuka berperan penting dalam penyaluran jengkol dari produsen sampai ke konsumen. Setiap lembaga yang terlibat akan mempengaruhi harga dan biaya serta keuntungan yang akan di terima oleh lembaga tersebut. lembaga terlibat dalam penyaluran jengkol sampai ke konsumen akan terdapat 3 lembaga yaitu Pedagang Pengumpul, Pedagang Besar dan Pedagang Pengecer. Masing-masing lembaga menempuh saluran yang berbeda.
3. Saluran tataniaga yang paling efisien yaitu saluran III dimana dari saluran tersebut mengeluarkan biaya terendah, marjin yang paling kecil serta *Farmer's Share* yang paling besar dibandingkan dengan saluran tataniaga lainnya. Secara keseluruhan juga saluran tataniaga III mampu memberi keuntungan yang cukup besar sesuai dengan π -Ci rasio sebesar 6,18 yang berarti bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan akan memperoleh keuntungan sebesar Rp 6,18

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tataniaga jengkol di Desa Pardasuka yang perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan pendapatan petani serta lembaga-lembaga tataniaga lainnya yaitu:

1. Meningkatkan saluran tataniaga III dimana peran pedagang besar yang mengambil peran pedagang pengecer. Sehingga dalam hal ini pedagang besar akan menjadi lebih mandiri dan dapat memberikan keuntungan yang merata kepada lembaga tataniaga lainnya.

2. Kepada petani agar dapat meningkatkan penghasilannya maka petani harus bisa meningkatkan produksi dan membentuk persatuan atau kelompok tani jengkol agar dapat mempengaruhi harga atau menguatkan harga jual jengkol.
3. Penelitian yang selanjutnya untuk mengetahui efisiensi saluran dan lembaga tataniaga selain ditentukan oleh faktor-faktor margin tataniaga, farmer's Share dan rasio keuntungan dan biaya. Agar bisa melengkapinya dengan penambahan Struktur Pasar, Perilaku Pasar, Sistem Penentuan Harga.